

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Teori tentang Implementasi Manajemen Dakwah

Implementasi merupakan suatu upaya yang sangat diperlukan didalam suatu proses kebijakan yang ada. Bisa dikatakan implementasi merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dari awal dengan menggunakan suatu sarana prasarana yang ada. Implementasi kebijakan ialah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan untuk program program yang ada agar dapat terpenuhi pelaksanaan dari kebijakan tersebut.

Menurut Danu ( 2003:109) menjabarkan bahwa Implementasi atau penerapan dari suatu kebijakan atau suatu program merupakan rangkaian pilihan yang kurang lebihnya ada hubungannya dengan yang dibuat oleh badan atau pejabat pemerintah yang diformulasikan dalam bidang, baik itu bidang kesehatan, kesejahteraan social, ekonomi, administrasi dan lain – lain.

Umumnya Implementasi merupakan suatu istilah bahasa yang dikaitkan dengan suatu ide, konsep, kebijakan, ataupun inovasi didalam suatu tindakan praktis hingga memberikan dampak bagi yang menjalankan, baik itu dampak berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap seseorang<sup>1</sup>.

Strategi secara latin yaitu *strategia* yang memiliki arti sebuah seni dalam menerapkan suatu perencanaan guna menvapai suatu tujuan yang sudah direncanakan<sup>2</sup>. Strategi sama halnya dengan suatu perencanaan dan berkaitan dengan suatu manajemen yang dimana digunakan sebagai suatu petunjuk dalam jalannya suatu rencana dan mampu menunjukkan adanya suatu strategi operasiaonal didalamnya. Strategi ini seringkali digunakan didalam setiap kegiatan yang didalamnya terdapat unsur – unsur manajemen. Dengan adanya strategi yang dimiliki akan akan memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu maka pentingnya suatu strategi dalam melakukan segala perencanaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Strategi sering dipakai seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang didalamnya terdapat suatu perencanaan yang dapat menjadikan suatu rencana tersebut berjalan sesuai dengan tujuan awal. Suatu rencana jangka panjang yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan atau suatu kemenangan. Dengan melakukan suatu

---

<sup>1</sup> Hernita Ulfatihah. (Pekanbaru; Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. 2020). 31

<sup>2</sup> Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007 ). 12

peningkatan dalam kinerja yang memberikan dampak dimasa depan, berkembang atau tidaknya tergantung dalam proses pelaksanaan kegiatan serta konsep yang disusun tersebut.

Strategi sendiri sebagai suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuannya, sebelum strategi dapat berjalan tentunya ada suatu konsep sebagai jalannya strategi yang dirancang. Konsep yang telah disusun ini nantinya akan menentukan sukses atau tidaknya strategi yang dibangun. Didalam buku Manajemen Strategi karya Sedarmayanti menjelaskan bahwasannya konsep strategi yang dapat disusun untuk mencapai suksesnya strategi menurut Day dan Wenslay ( 1998 ) ialah konsep strategi *Distinctive Competence* dimana konsep ini mengharuskan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik disbanding dengan yang lainnya. Adapun identifikasi yang harus ditekankan yaitu pada :

1. Keahlian tenaga kerja

Keahlian yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu menjadi nilai penting untuk perusahaan, tidak hanya itu keahlian yang dimiliki menjadi sumber kemajuan bagi seseorang dalam menentukan baik tidaknya pekerjaan yang ditekuni. Oleh karena itu, jika anggota didalam Jamiyyah Ibnu Hasan dengan keahlian para pengajar untuk selalu berkembang nantinya akan memberikan dampak yang baik, contohnya perkembangan organisasi akan lebih meningkat.

2. Kemampuan sumber daya<sup>3</sup>

Dalam menjalankan suatu kegiatan atau suatu pekerjaan yang dibutuhkan oleh organisasi tentunya membutuhkan berbagai sumber daya manusia, mesin, maupun alam. Semua ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk memperkuat serta memajukan organisasi yang sedang dibangun. Oleh karena itu suatu organisasi harus memiliki sumber daya yang dibutuhkan tersebut untuk mampu bersaing dengan yang lainnya.

Dua konsep yang dapat menjadi penyebab unggulnya suatu kegiatan jika didalamnya unggul disbanding dengan yang lainnya. Hal ini menjadi suatu nilai tinggi yang mampu membawa perkembangan strategi dalam suatu tindakan tersebut menjadi lebih baik.

Strategi yang digunakan atau diterapkan oleh Jamiyyah Ibn Hasan yaitu :

1. Dengan mengajak para orang tua serta santri mengikuti kegiatan keagamaan, seperti berziarah bersama – sama

---

<sup>3</sup>Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. ( Bandung; Reflika Aditama: 2014). 2-4

2. Santri diwajibkan untuk ikut merayakan hari besar islam secara bersama santri yang lainnya
3. Mengikutsertakan santri dalam kegiatan lomba yang diadakan oleh desa
4. Mengajarkan anak dalam proses belajar membaca Maulid Al Barjanzi

Strategi yang dilakukan ini dengan merujuk kepada pendekatan kepada santri, memberikan suatu kenyamanan dalam proses belajar sehingga memberikan dampak baik kepada santri, kelancaran serta kenyamanan proses belajar menjadikan mudah dan cepat untuk santri menerima ilmu yang diajarkan.

Manajemen sendiri yaitu secara bahasa Inggris yaitu *Management*, diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengurus, mengatur, serta mengkoordinasikan suatu bentuk usaha yang dilakukan untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan manajemen secara umum diartikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Hal ini dilakukan guna menentukan dan mencapai tujuan yang sudah disepakati bersama melalui pemanfaatan sumber daya yang ada didalamnya<sup>4</sup>. Manajemen yang ada pada diri seseorang ia mampu menjelaskan, mengatur, serta merapikan hal – hal yang berkaitannya dengan prinsip – prinsip yang ada pada manajemen tersebut. Manajemen merupakan bagian terpenting dalam faktor berjalannya suatu perusahaan ataupun lembaga. Dengan mengetahui bagian – bagian mana saja yang diatur dan dikondisikan dengan sedemikian rupa. Dengan demikian akan terciptanya suatu pembagian kerja sesuai dengan jobdisk yang telah ditentukan serta tanggung jawab yang dilihkan kepada orang yang sudah diberi tanggung jawab<sup>5</sup>.

Dakwah secara etimologis yang berasal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, dimana sebagai suatu ajakan atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Dalam kegiatan dakwah harus adanya unsur Da'i sebagai penyampai pesan, adanya materi dakwah yang disampaikan, dan adanya mad'u sebagai penerima pesan. Dalam istilah kata dakwah diartikan sebagai suatu aktivitas yang dimana aktivitas tersebut untuk menyebarkan atau menyampaikan ajaran Islam dan mengajak saudara umat muslim untuk melakukan kebaikan dan menjauhi dari segala kegiatan munkar. Sekaligus menyampaikan kabar gembira serta bisa menjadi

---

<sup>4</sup> Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. 2

<sup>5</sup> Muhammad Munir. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. 55

suatu peringatan bagi perbuatan yang dilakukan oleh manusia semasa hidupnya<sup>6</sup>. Oleh karena itu kegiatan dakwah sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia untuk tetap berada didalam jalan yang benar sesuai syariat yang ada di agama Islam.

Dalam kegiatan dakwah tentunya terdapat unsur – unsur yang menjadi acuan berjalannya penyampaian dakwah. Dakwah sendiri memiliki setidaknya sebanyak enam unsur yang mendasari suksesnya kegiatan dakwah yang dilakukan, yaitu :

1. *Da'i* ( Pelaku Dakwah)

Agar dakwah dapat tersampaikan tentunya diutuhkan seseorang yang mampu menjelaskan persoalan dakwah dengan baik. *Da'i* ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan dakwah, baik itu melalui tulisan, lisan, ataupun melalui perbuatan tingkah laku yang baik kepada individu atau sekelompok orang. Umumnya *da'i* disebut sebagai *Mubaligh* atau seseorang yang menyampaikan ajaran islam yang menyampaikan ajaran dakwahnya dengan melalui lisan.

Wajib hukumnya bagi mereka yang mengetahui isi dakwah baik itu dai sisi akidah, syariah maupun akhlak yang dimiliki, serta hal – hal yang bersangkutan dengan dibutuhkannya ilmu serta ketrampilan khusus. *Da'i* wajib mengetahui cara ataupun metode penyampaian dakwah dengan baik. Yang nantinya pembahasan tentang Allah, alam semesta, suatu kehidupan serta hadirnya dakwah tersebut untuk memberikan solusi atau pemecahan masalah yang alami oleh sebagian manusia yang nantinya menjaga perilaku serta pemikiran manusia tidak salah dan menyeleweng.

2. *Mad'u* ( Penerima Dakwah )

*Mad'u* disini diartikan sebagai seseorang yang menerima pesan dakwah dari pelaku dakwah baik itu secara individu ataupun sekelompok, se agama atau tidak, singkatnya manusia yang menerima dakwah yaitu secara keseluruhan ataupun umum. Bagi seseorang yang memeluk agama islam kegiatan dakwah ini sebagai bentuk meningkatkan kualitas iman, islam, serta ihsan yang ada pada diri serta motivasi bagi diri. Sedangkan kegiatan dakwah untuk seseorang yang bukan penganut agama islam, dakwah dilakukan tujuannya guna mengajak untuk mengikuti agama islam, namun tidak adanya suatu paksaan dalam kegiatan menyeru tersebut.

---

<sup>6</sup> Muhammad Munir. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. . 53

### 3. *Maddah* ( Materi Dakwah)

Sebelum menyampaikan pesan dakwah, *da'i* terlebih dahulu haru menyiapkan apa pesan atau isi yang nantinya akan disampaikan kepada penerima dakwah. Secara umum materi dakwah dapat dibagi menjadi empat masalah pokok, diantaranya:

#### a. Masalah Akidah ( Keimanan )

Dalam masalah ini aspek akidah yang akan disampaikan nantinya akan membentuk suatu moral atau akhlak dari seseorang, oleh karena itu aspek pertama yang wajib disampaikan kepada penerima dakwah yaitu akidah atau masalah keimanan.

#### b. Masalah Syariah

Hukum atau syariah menjadi cermin dari peradaban umat islam ini menyajikan unsur – unsur syariat yang wajib mampu menggambarkan secara jelas dalam bidang hukum dalam bentuk status hukum islam yang sifatnya wajib, *mubbah* ( dibolehkan), *mandub* ( dianjurkan ), *makhruh* ( dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram ( dilarang ).

#### c. Masalah Muamalah

Islam lebih banyak memikirkan masalah kehidupan atau aspek – aspek yang berkaitan dengan kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Oleh karena itu masalah muamalah ini sebagai aspek bentuk dari hubungan dengan Allah sebagai rangka mengabdikan.

#### d. Masalah Akhlak

Akhlak dalam islam meliputi kualitas perbuatan manusia yang mana bentuk respon dari kondisi kejiwaan seseorang. Akhlak dalam islam bukan norma yang ideal yang tidak bisa diterapkan dan bukan sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati.. Oleh karena itu aspek dalam masalah akhlak ini mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi.

### 4. *Wasilah* ( Media Dakwah )

Dakwah bisa dilaksanakan dengan berbagai cara, dengan cara yang dimiliki oleh *da'i* nantinya pesan yang disampaikan kepada *mad'u* akan mudah difahami. Media yang dapat dilakukan dalam penyampaian dakwah yaitu bisa dengan lisan, Tulisan ( Buku ), Lukisan ( Gambar karikatur ), Audiovisual ( Televisi), dan akhlak yang dimiliki dari pelaku dakwah dapat secara langsung dilihat oleh penerima dakwah. Sehingga memudahkan dalam penyampaian dakwah kepada *mad'u*.

5. *Thariqoh* ( Metode Dakwah )

Ada tiga pokok metode dalam kegiatan dakwah, yaitu :

- a. Dakwah *Bi al- Hikmah*, yaitu dakwah yang memperhatikan suatu situasi dan kondisi dari sasaran dakwah dengan melihat kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam menerapkan suatu ajaran islam mereka tidak merasa terpaksa serta keberatan atau terbebani
  - b. Dakwah *Mau'izatul Hasanah*, kegiatan dakwah dengan memberikan nashat atau menyampaikan ajaran islam dengan penuh kasih serta sayang
  - c. Dakwah *Mujadalah Billati hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan kegiatan bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik serta tidak memberikan suatu tekanan kepada sasaran dakwah
6. *Atsar* ( Efek Dakwah )

Didalam proses berjalannya kegiatan dakwah tentunya akan memberikan reaksi serta respon yang nantinya ditunjukkan oleh penerima dakwah atas apa yang disampaikan oleh palaku dakwah. Evaluasi dan koreksi harus dilakukan sepenuhnya dari unsur – unsur dakwah harus dievaluasi sebagai bentuk koreksi da'i untuk kedepannya<sup>7</sup>.

Dengan pengertian serta unsur –unsur dakwah yang dijelaskan sebelumnya, untuk organisasi islam Jamiyyah Ibnu Hasan sendiri memiliki bentuk – bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan sebagai bentuk mengenalkan serta meningkatkan iman, islam, serta islam dari seseorang. Khususnya kepada para santri yang belajar dalam organisasi islam ini. Dengan mengenalkan ajaran dari sejak usia muda cenderung lebih mudah dengan mempraktikkan perilaku yang baik serta mengajak santri untuk melakukan kegiatan dakwah untuk proses mengenal islam. Adapun kegiatan dakwah yang ada di Jamiyyah Ibnu Hasan ini antara lain :

- a. Memberikan pengajaran pembacaan huruf – huruf Al-Qur'an dari pra jilid sampai santri lancar membaca Al-Qur'an
- b. Membiasakan santri untuk setiap satu minggu sekali membaca surah yasin bersama – sama, dilakukan setiap hari kamis
- c. Merayakan hari – hari besar islam
- d. Kegiatan selapanan setiap 1 bulan sekali
- e. Mendampingi santri jika berkeinginan untuk menghafal surat

---

<sup>7</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. 21-34

- pendek Al-Qur'an
- f. Berziarah bersama setiap 1 bulan sekali
  - g. Menumbuhkan jiwa sosial santri dengan mengadakan kegiatan menjenguk teman.

Dari serangkaian kegiatan dakwah ini dilakukan pengurus untuk menjadikan santri mengenal islam dengan baik dengan tahap awal belajar al-qur'an. Karena penting sekali untuk lancar dalam membaca Al-Qur'an memudahkan kita dalam menjaga hubungan kita dengan Allah.

## **B. Kajian Teori tentang Pengembangan Minat dan Bakat Remaja**

Pengembangan merupakan suatu usaha dalam melakukan suatu perubahan, perbaikan terhadap sesuatu dimana dilakukan dengan terarah serta terencana dengan baik sehingga kegiatan pengembangan yang dilakukan menciptakan suatu hasil yang sesuai.<sup>8</sup> Pengembangan kali ini diberikan kepada seorang anak, dimana anak sangat perlu mendapatkan sesuatu hal – hal yang berdampak baik bagi dirinya. Oleh karena itu didalam melakukan pembimbingan terhadap anak harus dilakukan secara lembut dan tentunya dengan baik didalam memperlakukan setiap emosi yang dialami oleh setiap anak. Apabila dilakukan dengan baik, anak akan menemukan ketertarikannya terhadap sesuatu yang dimana anak menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang cocok untuk dirinya sendiri. Minat yang ada pada diri anak cenderung akan menentukan reaksi anak terhadap sesuatu hal. Minat sendiri merupakan proses kecenderungan seseorang untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan. Mengembangkan minat bertujuan supaya seseorang dapat belajar dengan kemampuan yang dimiliki. Selain adanya minat yang ada pada diri seseorang ada juga yang dinamakan sebagai bakat. Bakat sendiri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu atau disuatu bidang.

Minat dan bakat dapat diciptakan pada diri anak untuk membuat anak memiliki reaksi terhadap sesuatu yang dialaminya. Minat dan bakat anak akan tumbuh dengan suatu kebiasaan yang sering dilakukan dan dilakukan secara konsisten atau secara terus menerus. Pengembangan minat dan bakat didalam keagamaan dapat diajarkan kepada anak tentang dakwah, mengenalkan Al - Qur'an serta dasar –

---

<sup>8</sup> Ponco Tri Wahyono. Hakikat pengembangan, ( Pacitan: STIKP Pacitan, 2021 ). 2  
[https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/588/8/PONCO%20TRI%20WAHYON%20BAB%20II\\_PJKR2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/eprint/588/8/PONCO%20TRI%20WAHYON%20BAB%20II_PJKR2021.pdf)

dasar yang ada pada agama Islam. Selain itu, pendidik bisa mengenalkan anak tentang kegiatan yang sifatnya kemasyarakatan atau lainnya, seperti mengikuti lomba qiro'ah, tilawah, Adzan dan lainnya. Kegiatan tersebut. Salah satu bentuk pengenalan dakwah pada anak, selain itu anak mampu berfikir apa yang menjadi minatnya dan dimana bakat yang sesuai untuk dirinya. Maksud dan tujuan ini untuk mengenalkan anak pada minat bakat agama sebagai bentuk bahwa islam adalah agama yang diyakininya.

### C. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa ringkasan mengenai suatu hasil penelitian yang ada relevan dengan **Strategi Manajemen Dakwah Jam'iyah Ibnu hasan Desa Sidorekso Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Keagamaan Santri** yang nantinya akan menjadi sebuah bahan study pustaka penulisan, diantaranya yaitu :

1. Siti Luthfiyatin Mahmudah, dengan penelitian yang berjudul **Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang**. Penelitian ini jenis peneelitan kualitatif dengan mendeskripsikan sumberdata yang didapatkan. Tujuan peneliti untuk menjelaskan mengenai pengembangan bakat santri melalui kegiatan muhadharah yang ada dipesantren putri walisongo cukir Jombang. Dengan melatih bakat santri dengan menggunakan tiga diadakannya ekstrakurikuler muhadharah. Dalam mengembangkan bakat santri ini dilakukan dengan tiga prinsip yaitu santri menyiapkan tema yang nantinya disampaikan, adanya pelatihan materi yang sesuai dengan tema yang diambil, dan yang terakhir adanya tahap penampilan. Santri membawakan hasil dari apa yang disiapkan dalam masa penyiapan kegiatan muhadharah. Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa persamaannya ialah penelitian tentang pengembangan bakat yang difokuskan kepada santri dan perbedaannya disini yaitu konsep pengajaran yang dilakukan dalam mengembangkan bakat santri<sup>9</sup>.
2. Lilik Hikmawati dengan judul penelitian **Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatut Thalibin Tugu Rejo Kecamatan Tugu Kota Semarang**. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang

---

<sup>9</sup> Siti Luthfiyatin Mahmudah. *Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang*. ( Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq; Jember, 2022 ). 60

mendesripsikan tentang suatu penerapan manajemen dakwah pondok pesantren putri Raudlatul Thalibin Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang didalam meningkatkan kualitas sikap dalam beribadah seorang santri. Yang diterapkan dengan merencanakan, mengorganisasi, mengaktualisasi serta mengawasi program dakwah yang membahas persoalan sikap dalam beribadah santri melalui kegiatan mengaji kitab kuning, budaya pesantren yang dikembangkan baik bersifat mahdha dan ghairu mahdha. Dengan menjunjung tinggi budaya ta'dzim serta perilaku santun terhadap sesama<sup>10</sup>. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persamannya adalah sama – sama meneliti implementasi manajemen dakwah dan perbedaan dalam penelitian ini pengurus lebih mengedepankan dalam meningkatkan perilaku beribadah santri.

3. Solahuddin Majid, Syamsuddin RS, Moch. Fakhrurozi judul penelitian **Manajemen Strategi Pesantren Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri**. Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif ini yang meneliti tentang manajemen strategi yang digunakan oleh pesantren dalam mengembangkan bakat dan minat santri. Yang menjelaskan bahwasannya setiap lembaga ataupun organisasi yang mengiginkan kemajuan serta bersaing di era modern sekarang tentunya harus memiliki bentuk pengelolaan yang baik. Melakukan pembenahan mengenai hal – hal yang perlu diperbaiki untuk menjadikan lembaga tersebut berkembang. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa sanya ada beberapa proses yang dilalui yaitu : Strategi pesantren yang mencakup dua bagian yaitu pengamatan internal dan eksternal. Proses yang kedua yaitu formulasi strategi yang berfungsi untuk mengkonsepsualisasikan visi misi agar tetap sasaran, ketiga adanya implementasi strategi yang dilakukan oleh pesantren Al Ma'some dengan mengembangkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler. Keempat yaitu dilakukannya evaluasi strategi utamanya dalam kegiatan ekstrakurikuler<sup>11</sup>. Jadi dapat kita ketahui dari penjelasan diatas persamaannya yaitu suatu lembaga atau organisasi

---

<sup>10</sup> Lilik Hikawati. *Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Putri Raudlatul Thalibin TuguRejo Kecamatan Tugu Kota Semarang*. ( UIN Walisongo; Semarang, 2016). 63

<sup>11</sup> Solahudin Majiddin Syamsuddin RS, Moch Fakhrurozi. *Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri*. *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 1 ( 1). ( UIN Sunan Gunung Djati; Bandung, 2018). 81- 82

mengiginkan anak didiknya untuk mampu mengenal bakat serta minat yang dimilikinya serta menumbuhkan rasa ingin tahu dengan pengajaran yang islami.

4. Sardi Irawan dengan judul Penelitian **Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir**. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, menjelaskan suatu permasalahan atau hasil yang didapatkan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi dakwah dalam membentuk karakter santri dipondok pesantren modern al- rozi. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang : 1) strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Al-Rozi yaitu dengan cara: (a) Pendidikan yaitu, (1) Menanamkan akidah pada para santri secara benar 2) Menanamkan syari'ah secara tepat (3) Menanamkan pendidikan akhlak al-karimah (4) Menanamkan konsep toleransi dalam beragama, dan (5) Membentuk jiwa santri peduli alam sekitar, (b) dakwah bil-lisan yaitu dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui lisan atau ceramah langsung antara subyek dan obyek, dan juga dpat berdakwah dengan memanfaatkan alat-alat musik seperti marawis ataupun hadroh, (c) dakwah bil-haal dengan cara mengedepankan perbuatan nyata atau memerikan contoh atau ketauladanan kepada masyarakat, (d) dakwah bil-hikmah yaitu berdakwah dengan cara arif bijaksana sehingga tidak ada pihak manapun yang merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik, sehingga dakwah kita bisa diterima dan tersampaikan kepada masyarakat dengan baik. 2) karakter santri di Pondok Pesantren Modern AlRozi antara lain: (a) Jujur dan berakhlak mulia, (b) Peduli, (c) disiplin, (d) tanggung jawab.3) Proses Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Modern Al-Rozi antara lain:
  - a. Karakter Jujur, membentuk karakter jujur santri dilakukan dengan memberikan pengarahan untuk membiasakan diri untuk berkata jujur dalam segala hal, memberikan pengarahan untuk membiassakan tidak mengambil barang apapun yang bukan haknya.
  - b. karakter peduli, membentuk karakter peduli dilakukan dengan cara memberikan pengajaran kepada santri untuk selalu memperhatikan halhal yang ada disekitarnya supaya dijaga baik barang-barang orang lain maupun punya sendiri.
  - c. Karakter disiplin membentuk karakter disiplin pada santri dilakukan dengan cara menasehati untuk menjadi santri yang

rapi, tepat waktu kegiatan belajar mengajar, dan memberikan motivasi, sebagai penyemangat santri untuk mempunyai karakter disiplin.

- d. karakter tanggung jawab, membentuk karakter tanggung jawab dengan memberikan beban tugas-tugas kepada santri supaya mereka terbiasa dengan beban apapun yang dihadapinya kedepan dalam kehidupan bermasyarakat<sup>12</sup>. Jadi dapat kita ketahui dari penjelasan diatas persamaannya yaitu suatu lembaga atau organisasi menginginkan anak didiknya untuk mampu mengenal bakat serta minat yang dimilikinya serta menumbuhkan rasa ingin tahu dengan pengajaran yang islami.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Pada Penelitian ini berfokus pada Strategi Manajemen Dakwah jam'iyah Ibnu Hasa Desa Sidorekso, yang nantinya mengkaji mengenai suatu pengembangan minat dan bakat keagamaan yang ditujukan kepada santri jam'iyah tersebut. Adanya sebuah pemahaman materi serta praktek yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan perkembangan santri. Maka dengan demikian, sebuah kerangka berpikir ini dicirikan sebagai suatu penelitian lanjutan guna memperjelas tujuan penelitian ini.

Kerangka berfikir

yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui strategi manajemen dakwah yang digunakan didalam suatu usaha pengembangan minat dan bakat keagamaan pada santri.

---

<sup>12</sup> Sardi Irawan. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*. ( Universitas Muhammadiyah Palembang; Palembang, 2019 ). 16- 17 [http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5719/1/612015138\\_BAB%20I\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5719/1/612015138_BAB%20I_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

